

Natasya, Y. D., Bazarah. J., Ghufron. (2022). Pengaruh Pengawasan Terhadap Semangat Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Kota Samarinda. *Prediksi Vol. 21(2). 110-116.*

Pengaruh Pengawasan Terhadap Semangat Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Kota Samarinda

Yolanda Dwi Natasya^{1*}, Jamil Bazarah², Ghufron,³

^{1,2,3}Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: [1Dwinatasyayolanda@gmail.com](mailto:Dwinatasyayolanda@gmail.com), [2jbazarah@gmail.com](mailto:jbazarah@gmail.com), [3fron.alghufroni@gmail.com](mailto:fron.alghufroni@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received:

07 Mei 2022

Received in revised form:

26 Mei 2022

Accepted:

26 Juni 2022

Keyword:

Supervision;
Spirit of Work.

Kata Kunci:

Pengawasan;
Semangat Kerja.

ABSTRACT

This study was conducted with the aim to find out that there is a positive and significant influence between supervisory variables and morale variables in the Office of Transportation of Samarinda City, This study involved 34 Respondents. Determination of research samples using the Simple Random Sampling technique is done if the data used as a homogeneous or similar population. Taking with this technique can be done by voting all members of the population or by selecting numbers from a random list of numbers or other techniques. The study data was analyzed using the Correlation Coefficient of product moment for $n = 34$ at a significant rate of 5% which is 0.301 or it is also said that $= 0.422 > 0.301$ and its significance is smaller than 0.05 which is 0.000 ($0.000 < 0.05$). Based on the formula obtained the number R^2 (R Square) amounted to 0.1782 or (17.82%). This showed that the percentage of supervisory and morale variables was 17.82% while the remaining 82.18% was influenced or explained by other variables not studied in the study model.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Pengawasan dan variabel semangat kerja pada kantor Dinas Perhubungan Kota Samarinda, Penelitian ini melibatkan 34 Responden. Penetapan Sampel penelitian menggunakan teknik Simple Random Sampling ini dilakukan apabila data yang dijadikan populasi homogen atau sama. Pengambilan dengan teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengundi semua anggota populasi atau dengan memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak atau teknik lainnya. Data penelitian dianalisis menggunakan Koefisien Korelasi product moment untuk $n = 34$ pada tingkat signifikan 5% yaitu 0,301 atau dikatakan pula bahwa $= 0,422 > 0,301$ dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan rumus diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,1782 atau (17,82%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase Variabel pengawasan dan semangat kerja sebesar 17,82% sedangkan sisanya sebesar 82,18% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

* Corresponding author: Dwinatasyayolanda@gmail.com

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya era globalisasi yang semakin maju, semakin berkembang pula tingkat profesionalisme dan kuantitas dalam organisasi pemerintah. Instansi pemerintah yang mempunyai organisasi yang baik dan benar didukung oleh para pegawai yang melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, kemungkinan besar tidak akan mengalami hambatan- hambatan dalam mengerjakan tugasnya secara efektif sehingga dibutuhkan pengaruh pengawasan untuk meningkatkan semangat kerja pegawai, setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai. Kurangnya pengawasan dapat mempengaruhi semangat kerja pegawai, kesalahan kerja dan penyimpangan kegiatan kerja dapat merugikan perusahaan maka dari itu pengawasan sangatlah di perlukan.

Pengawasan merupakan sebuah proses untuk memastikan bahwa semua aktifitas yang terlaksana telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Tak dapat disangkal bahwa masing-masing fungsi pimpinan berhubungan erat satu sama lain. Oleh karena itu, faktor pegawai adalah komponen yang sangat penting dalam organisasi, kinerja pegawai menurun dan akan berpengaruh langsung pada kegiatan-kegiatan lainnya oleh karena itu dibutuhkan pengawasan yang efektif sehingga diharapkan mampu menghasilkan dampak yang positif untuk mengembangkan organisasi tersebut. Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, diperlukan aparatur negara yang mempunyai semangat kerja, kesetiaan, disiplin dan ketaatan terhadap negara dan peraturan pemerintah, serta berwibawa, berdaya guna, berkualitas tinggi, dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai aparatur negara dan abdi masyarakat. Seorang pegawai harus memiliki semangat kerja yang tinggi untuk melaksanakan pekerjaan secara optimal.

Karena dengan semangat kerja yang tinggi maka aktivitas organisasi akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dan apabila semangat kerja rendah pegawai tidak komperatif, cenderung berargumen secara negatif dan mudah berkonflik baik antara mereka maupun manajemen, ada yang datang tidak tepat waktu saat masuk kantor, menunda tugas kantor, kurang disiplin, tidak bisa memanfaatkan sarana kantor dengan baik dan masih adanya sebagian pegawai yang meninggalkan tugas pada jam kerja tanpa keterangan yang sah. Demikian pula di Instansi Dinas Perhubungan Kota Samarinda menyadari bahwa fungsi dari sumber daya manusia itu sendiri sangatlah penting dikarenakan instansi tersebut bergerak dibidang pelayanan jasa masyarakat yang memberikan kontribusi terhadap masyarakat.

Adapun fenomena-fenomena yang berkaitan dalam penelitian ini berupa kurangnya pengawasan dari pimpinan dalam meningkatkan semangat kerja pegawai, disebabkan standar pengawasan yang akan digunakan dalam pengawasan pekerjaan pegawai belum sebagaimana diharapkan. Rendahnya semangat kerja pegawai, dikarenakan pegawai tidak bertanggung jawab menunda tugas, dan masih ada yang datang tidak tepat waktu, berdasarkan realita yang terjadi menunjukkan bahwa pentingnya pengaruh pengawasan terhadap semangat kerja belum maksimal.

Oleh sebab itu dengan adanya pengawasan apakah dapat berpengaruh terhadap semangat kerja pada pegawai Dinas Perhubungan kota Samarinda, berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Pengawasan Terhadap Semangat Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Kota Samarinda.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu secara deduktif, dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel di ukur kemudian di analisis berdasarkan prosedur statistic (Craswell, 2016).

Peneliti menggunakan strategi kuantitatif (misalnya, teknik kuesioner observasi) untuk mengumpulkan data (misalnya, berupa skor) atau informasi tentang ciri-ciri orang, kelompok orang, atau program. Berdasarkan data yang dikumpulkan, peneliti melakukan analisis, misalnya melalui mengidentifikasi, menjumlahkan, menghitung, dan sebagainya kemudian peneliti mendeskripsikan hasil analisis data tersebut.

Populasi

Menurut Margono (2004), Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia. Populasi pada penelitian ini adalah Pegawai Dinas Perhubungan Kota samarinda yang berjumlah 448 pegawai.

Sampel

Menurut Sugiono (2010:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena populasi yang besar sebanyak 448 pegawai, maka peneliti membagi menjadi latar belakang ASN sebanyak 111 pegawai dan sisanya adalah honorer, sampel yang peneliti tarik dari jumlah populasi sebanyak 111 dan peneliti mengambil 30% sehingga hasilnya 34 orang sebagai sampel dari total populasi yang ada di Dinas Perhubungan Kota samarinda.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* ini dilakukan apabila data yang dijadikan populasi *homogen* atau sama. Pengambilan dengan teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengundi semua anggota populasi atau dengan memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak atau teknik lainnya.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment diperoleh = 0,422 ini berarti bahwa hasil tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan tabel harga-harga kritis dari Koefisien Korelasi product moment untuk $n = 34$ pada tingkat signifikan 5% yaitu 0,301 atau dikatakan pula bahwa $0,422 > 0,301$ dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$). Ini berarti bahwa ada tingkat hubungan yang positif dan signifikan dari variabel pengawasan dan semangat kerja. Berdasarkan rumus diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,1782 atau (17,82%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase Variabel pengawasan dan semangat kerja sebesar 17,82% sedangkan sisanya sebesar 82,18% dipengaruhi.

Uji Hipotesis menggunakan Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap semangat kinerja pegawai pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Samarinda Hasil Analisa regresi linier sederhana dilengkapi dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y : Nilai Y Prediksi (variabel dependen)

a : Konstanta

b : Koefinsien Regresi

Persamaan garis regresi Pengaruh Pengawasan terhadap Semangat Kerja sebagai berikut:

$$Y = 49,71 + 0,549X$$

Maksud dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) 49,71 artinya jika variabel Pengawasan (X), maka nilai Semangat kerja pegawai (Y) adalah 49,71.
- b. Koefiensi regresi b, X sebesar 0,549 artinya bahwa pengawasan berpengaruh positif terhadap semangat kerja. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu skor dalam variabel X maka tingkat Semangat Kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,549%

Sementara itu untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya dan menguji hipotesis yang dirumuskan di dalam penelitian ini, uji-t dari hasil uji-t adalah 2,388 ini berarti dapat dikatakan bahwa = 2,388 hasil ini jika dibandingkan dengan nilai pada tabel harga t-kritis student ternyata lebih besar, yaitu = 2,388 > 1,415 pada tingkat signifikan 0,20 untuk $n - 2 = 34$ ($34 - 2 = 32$). Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengawasan terhadap semangat kerja, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai pada kantor Dinas Perhubungan Kota Samarinda.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada pengaruh pengawasan terhadap semangat kerja pegawai, variabel yang digunakan dalam penelitian adalah Pengawasan dan Semangat kerja. Setelah hasil penelitian dan analisa data dilakukan maka selanjutnya adalah melakukan pembahasan hasil penelitian. Berdasarkan hasil diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,1782 atau (17,82%), jadi untuk teknik analisis data hal ini menunjukkan bahwa persentase variabel pengawasan memiliki pengaruh terhadap semangat kerja Pegawai sebesar 17,82%. Sedangkan sisanya sebesar 82,18% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

Selanjutnya berdasarkan perhitungan uji-t di dapatkan hasil uji statistic antara Pengawasan dan semangat kerja menunjukan nilai 2,388 ini berarti dapat dikatakan bahwa = 2,388 hasil ini jika dibandingkan dengan nilai pada tabel harga t-kritis student ternyata lebih besar, yaitu = 2,388 > 1,415 pada tingkat signifikan 0,20 untuk $n - 2 = 34$ ($34 - 2 = 32$). Ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel pengawasan dengan variabel semangat kerja pegawai pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Samarinda. Dengan demikian dapat pula dikatakan bahwa rumusan masalah di dalam penelitian ini telah terjawab dan Hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan kebenarannya.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang Pengaruh pengawasan terhadap semangat kerja Pegawai Dinas perhubungan Kota Samarinda maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengawasan yang di laksanakan oleh pegawai yang ada pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Samarinda dinilai sudah berjalan baik karena variabel menetapkan standar (*standard*), pengukuran (*measurement*), membandingkan (*compare*), melakukan tindakan (*action*), dapat meningkatkan semangat kerja pegawai untuk bekerja lebih produktif, berdasarkan teknik analisis data yang diperoleh koefisien determinasi yang menjelaskan besar pengaruh variabel pengawasan dan semangat kerja didinas perhubungan kota samarinda dalam penelitian ini ialah 17,82% sedangkan sisanya 82,18% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.
2. Semangat kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda dinilai sudah berjalan sebagaimana mestinya, hal ini berdasarkan hasil hipotesis peneliti dan pembahasan, bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel pengawasan dan variabel semangat kerja pegawai pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda, kemudian dari hasil uji $-t$ jika dibandingkan dengan nilai pada tabel harga t -kritis student ternyata ternyata lebih besar. Ini berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel pengawasan, dalam hal ini dibuktikan hasil uji $-t$ mendapatkan nilai $2,388 > 1,415$. Berarti dapat dikatakan bahwa $= 2,388$ hasil ini jika dibandingkan dengan nilai pada tabel harga t -kritis student ternyata lebih besar, yaitu $= 2,388 > 1,415$ pada tingkat signifikan $0,20$ untuk $n - 2 = 34$ ($34 - 2 = 32$). Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pengawasan terhadap semangat kerja, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja pegawai pada kantor Dinas Perhubungan Kota Samarinda.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah di paparkan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Seperti yang sudah dijelaskan, pengawasan akan sangat berpengaruh untuk meningkatkan semangat kerja dan memiliki dampak positif Bagi pihak kantor Dinas Perhubungan Kota Samarinda kurangnya pengawasan dari pimpinan, disebabkan standar pengawasan yang akan digunakan dalam pengawasan belum sebagaimana diharapkan, untuk itu perlu dilakukan peningkatan agar tujuan yang diharapkan tercapai, maka Dinas perhubungan kota samarinda diharapkan sering dilakukannya pengawasan agar tetap mempertahankan mengembangkan ketrampilan dan sikap yang baik dari pengawasan yang sering di lakukan.
2. Kemudian kepada pegawai Kantor Dinas Perhubungan kota samarinda karna rendahnya semangat kerja pegawai masih ada saja pegawai yang tidak bertanggung jawab menunda tugas, dan masih ada yang datang tidak tepat waktu, kurang bersemangat dalam mencari solusi terhadap masalah yang timbul pada saat bekerja. Sehingga diharapkan kepada pegawai Dinas perhubungan kota samarinda untuk terus meningkatkan semangat kerjanya dalam bekerja sehingga dapat menghasilkan kerja yang baik dan dapat mencapai tujuan dari Dinas Perhubungan Kota Samarinda.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan, dan segala sesuatunya agar para peneliti yang mengambil pokok permasalahan yang sama untuk menggunakan indikator – indikator yang lain agar wawasan tentang Pengawasan dan semangat kerja semakin bertambah sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf. (2005). Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah). Padang: UNP Press.
- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Ahmad Tohardi. (2002). "Manajemen Sumber Daya Manusia", Bandung, Mandar Baru.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.
- Bejo, Siswanto. (2005). "Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional". Jakarta: Bumi Aksara.
- Bohari, (2004). *Pengantar Hukum Pajak*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Brantas, (2009), *Dasar-dasar Manajemen*, Alfabeta, Bandung.
- Budiardjo, Miriam, (2001). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Carlaw, Deming dan Friedman. (2003). *Managing and motivating contact center employee*. Singapore.
- Creswell, J.W (2016). *Research Design, Pendekatan metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta.
- Hamidi (2007). *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi praktis pembuatan proposal penelitian dan laporan*. Malang.
- Hasibuan, Malayu S.P., (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta
- Hasibuan, Malayu. (2008) "Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah". Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibrahim, M. Nasir. (2007). Analisis Pengaruh Media Iklan Terhadap pengambilan Keputusan Membeli Air Minum Dalam Kemasan Merek Aqua Pada Masyarakat Kota Palembang. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*.
- Ike Rachmawati Kusdyah. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta.
- Isyandi, B. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Global*. Unri Press, Pekanbaru.
- Kaswan. (2011). *Pelatihan dan Pengembangan*. Cetakan Satu. Bandung: Alfabeta.
- Majorsy, U, (2007). *Kepuasan kerja, semangat kerja dan komitmen organisasional pada staf pengajar Universitas Gunadarma*. *Jurnal Psikologi*.
- Margono, (2004), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta.
- Mathis dan Jackson. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Salemba Jakarta.
- Nitisemito, Alex S. (2003). *Manajemen Personal*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pasolong, Harbani, (2008), *Teori Administrasi Publik*, Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung.
- R.Terry, George. (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Relawati, Rahayu. (2012). *Dasar Manajemen*. Jakarta. Malang. UMM Press.

- Rivai, (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sarwoto. (2006). Pengukuran Kinerja Karyawan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Siagian, Sondang P. (2003). Teori & praktek kepemimpinan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihin, Ismail. (2009). Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung.
- Sule dan Saefullah, (2005). Pengantar Manajemen, Jakarta. Prenada Media Jakarta.
- Sutikno, Sobry. (2012). Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul, Lombok: Holostica.
- Sutrisno Hadi, (2004). *Metodologi Research 2*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Sumber Internet
- <https://dishub.samarindakota.go.id/struktur-organisasi>
- <https://dishub.samarindakota.go.id/visi-dan-misi>
- <https://dishub.samarindakota.go.id/website>